

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2017 - 2021



 Universitas
Esa Unggul

*Jalan Arjuna Utara No.9,
Kebon Jeruk, Jakarta 11510
(021) 5674223
ext 209 atau 279
(021) 5674152 (hunting), Fax (021) 5674248*

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

PRAKATA

Segala puji Kami panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang akhirnya RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat 2017-2021 di Universitas Esa Unggul (UEU) dapat tersusun . RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat UEU 2017-2021 sesuai dengan perkembangan, RENSTRA ini disusun berdasarkan pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat, kekuatan sumberdaya dosen sebagai pengabdian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang Pengabdian Kepada Masyarakat serta hasil atau produknya. Sementara beberapa hasil Pengabdian Kepada Masyarakat baik produk maupun outcome secara kualitas dan kuantitas serta potensi sumberdaya yang ada selama 5 tahun terakhir dijadikan dasar dalam penyusunannya. RENSTRA ini diharapkan dapat memberikan arah kebijakan pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat kedepannya, kajian dan topik Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Esa Unggul yang *Sustainable*.

Jakarta, 18 Oktober 2016

Tim Penyusun

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul (UEU) Tahun 2017 – 2021 dapat tersusun dan disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul Nomor : 10/SK-R/UEU/VII/2016 yang telah menetapkan bahwa RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul berupaya menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Sustainable, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Bangsa dan Negara. Komitmen Universitas Esa Unggul dalam RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat tercantum dalam Visi UEU yaitu menjadi Perguruan Tinggi kelas Dunia berbasis Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Penyusunan dokumen RENSTRA ini berdasarkan pada dokumen RENSTRA UEU Tahun 2017-2021, Berdasarkan kondisi sumberdaya, bidang keilmuan yang menetapkan 7 bidang unggulan, yaitu :

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Ucapan terimakasih disampaikan kepada segenap Tim Penyusun RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul 2017- 2021 dan segenap Unit yang terkait yang telah memberikan masukan dan dukungannya.

Jakarta, 18 Oktober 2016

Rektor

Dr. Ir. Arief Kusuma A.P. , MBA

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TIM PENYUSUNAN

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL

- Pengarah : Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
Wakil Rektor Bidang Operasional
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
Wakil Rektor Bidang Kerja Sama
- Penanggung Jawab : Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT., Ph.D. (Wakil Rektor Bidang Akademik)
- Ketua : Malabay, S.Kom, M.Kom (Ka. Pusdi Fasilkom)
- Wakil Ketua : Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas, SE, MM (Ka. LPPM)
- Anggota : Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA (Dekan FKIP)
Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE,Ak,M.Si (Dekan FE)
Dr. Ir. Nofierni, MM (Dekan FT)
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff , M.Biomed, Apt (Dekan Fikes)
Dr. Wasis Susetio, SH, MH. (Dekan FH)
Dr. Halomoan Harahap, M.Si (Dekan Fikom)
Syahmirza Indra Lesmana, SKM, Sst.Ft, M.Or. (Dekan Fisioterapi)
Dra. Sulis Mariyanti, Psi, M.Si (Dekan Psikologi)
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., MA (Dosen FDIK)
Dr. Henny Saraswati,S.Si,M.Biomed (Dosen FIKES)
Eddy Purwoto Boedijono, S.Si, M.Farm (Dosen FIKES)
Mukhamad Abduh, ST, MT. (Ka. KPM)

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| PRAKATA | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| TIM PENYUSUNAN | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun)..... | 1 |
| 1.3 Pengabdian Unggulan UEU dan Road map | 2 |
| 1.4 Dasar/dokumen yang digunakan dalam penyusunan RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 3 |
| BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA | 4 |
| 2.1 Visi, Misi dan Tujuan Universitas | 4 |
| 2.2 Visi, Misi dan Tujuan LPPM | 5 |
| 2.3 Kajian, kegiatan dan arah pengembangan | 7 |
| 2.3.1 Bidang Kajian | 7 |
| 2.3.2 Program Kegiatan..... | 8 |
| 2.3.2.1 Internal..... | 8 |
| 2.3.2.2 Eksternal..... | 8 |
| 2.3.3 Arah Pengembangan..... | 8 |
| 2.4 Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hubungan..... | 10 |
| 2.4.1 Pengabdian Kepada Masyarakat..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.2 Hubungan antara UEU dengan industri dan institusi eksternal | 11 |
| 2.5 Evaluasi Sumber Daya | 11 |
| 2.5.1 Manajemen Keuangan..... | 11 |
| 2.5.1.1 Penganggaran..... | 13 |
| 2.5.1.2 Monitoring dan Evaluasi | 14 |
| 2.5.1.3 Bantuan Bagi Mahasiswa Yang Kurang Mampu Secara Ekonomi..... | 15 |
| 2.5.1.4 Pertanggungjawaban..... | 17 |
| 2.5.2 Evaluasi Manajemen Sumberdaya Manusia..... | 17 |
| 2.6 Hasil Analisis SWOT..... | 20 |
| BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIT KERJA | 22 |
| 3.1 TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 22 |
| 3.2 PRIORITAS PROGRAM | 22 |
| 3.3 INDIKATOR KINERJA KUNCI | 23 |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | |
|---|----|
| BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA | 26 |
| 4.1 Program-program bidang Pengabdian Kepada Masyarakat | 26 |
| 4.2 Topik Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Universitas Esa Unggul..... | 26 |
| 4.3 Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi atau Pusat Studi | 32 |
| 4.4 Pengukuran <i>Key Performance Indicators</i> Pengabdian Kepada Masyarakat | 32 |
| 4.5 Topik Pengabdian Kepada Masyarakat | 35 |
| BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 52 |
| 5.1 PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 52 |
| 5.2 ESTIMASI PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SELAMA 5 (lima) TAHUN | 52 |
| BAB VI PENUTUP..... | 54 |
| 6.1 Keberlanjutan Program Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat | 54 |
| 6.2 Ucapan Terima Kasih..... | 54 |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| TABEL 1 PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH BAIK NASIONAL DAN INTERNASIONAL | 23 |
| TABEL 2 PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH NASIONAL DAN INTERNASIONAL | 24 |
| TABEL 3 PENINGKATAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL | 24 |
| TABEL 4 PENINGKATAN BUKU TEKS , BUKU AJAR..... | 24 |
| TABEL 5 PENINGKATAN JURNAL TERAKREDITASI..... | 24 |
| TABEL 6 MODUL, HANDOUTS | 25 |
| TABEL 7 TEMA SENTRAL | 26 |
| TABEL 8 INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)..... | 32 |
| TABEL 9 ROAD MAP | 33 |
| TABEL 10 TOPIK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 35 |
| TABEL 11 TARGET CAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .. | 51 |
| TABEL 12 ESTIMASI PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 52 |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul perlu disusun dengan baik yang tentunya sangat memperhatikan arah dan kebijakan program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menghasilkan produk Pengabdian Kepada Masyarakat yang lebih bermakna dan bermanfaat. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan tidak bersifat parsial dan sporadis, sehingga lebih fokus, lebih komprehensif dan dapat diukur sasaran kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan kuantitas publikasi yang dihasilkan dengan cara yang lebih efektif dan efisien dari segi waktu maupun sumber daya biaya.

Untuk menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang unggul diperlukan arah dan kebijakan program-program Pengabdian Kepada Masyarakat yang strategis dan terarah dengan menyusun atau merumuskan beberapa tema Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan. Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan strategis dan kompetitif dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan, rencana strategis, tema-tema penelitian, isu strategis dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan dapat terpenuhi.

1.2 Arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun)

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan dasar yang dapat memadukan seluruh sumberdaya agar penyelesaian masalah menjadi lebih fokus dan lebih komprehensif sehingga mampu mengarahkan kebijakan, perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2017-2021) dengan memperhatikan Skema Strategis Nasional seperti di bawah ini :

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*)
2. Perubahan Iklim dan Keragaman Hayati (*Climate Change & Biodiversity*)

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

3. Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
4. Ketahanan dan Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
5. Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
6. Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*)
7. Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
8. Otonomi Daerah dan Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
9. Seni dan Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*)
10. Infrastruktur, Transportasi dan Teknologi Pertahanan (*Infrastructure, Transportation And Defense Technology*)
11. Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
12. Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)

1.3 Pengabdian Unggulan UEU dan Road map

Payung Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Universitas Esa Unggul sampai dengan tahun 2021 adalah **Mewujudkan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berkualitas dan Sustainable**. Untuk mewujudkan payung Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut, seluruh program-program Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan dalam mengatasi **Tujuh Tema Sentral** yang menjadi unggulan Universitas Esa Unggul, yaitu pada Masalah:

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)

Adapun topik-topik Pengabdian Kepada Masyarakat yang diangkat menyesuaikan pada Penerapan atau Kajian Aspek Sumber Daya yang berhubungan dengan Pendidikan, Sosial dan Budaya, Lembaga, Teknologi Informasi untuk mendukung kebijakan makro pemerintah dalam pengentasan.

1.4 Dasar/dokumen yang digunakan dalam penyusunan RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Rencana Strategis Universitas Esa Unggul 2016-2020
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi, Misi dan Tujuan Universitas

Universitas Esa Unggul (UEU) mulai berdiri sejak tahun 1993 dengan nama IEU-Intitute of Management dan telah menjadi salah satu perguruan tinggi yang terkemuka dan dikenal masyarakat Indonesia khususnya di wilayah JABODETABEK. Para mahasiswa berasal dari seluruh kota dan daerah di Indonesia, bahkan mancanegara. Keanekaragaman inilah UEU dikenal sebagai Kampus Emas Internasional. Peran serta, UEU cukup besar dalam turut serta mencerdaskan bangsa Indonesia dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat . Komitmen institusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di tandai deklarasi RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat UEU 2017-2021 ini telah dikembangkan strategi-strategi yang kreatif dan berorientasi pada masa depan, yang jika diimplementasikan nantinya akan memungkinkan lembaga ini untuk bersaing dengan baik di lingkungan strategis yang sangat dinamis dalam dasawarsa ke depan. Kewirausahaan dan kreativitas secara eksplisit diletakkan sebagai semangat dan tema utama yang akan mewarnai seluruh perjalanan kemajuan UEU ke depan. Sehingga UEU dikenal sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas, berkreaitif dan berinovatif .

Visi Universitas Esa Unggul yaitu:

"Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi "

Visi tersebut mencerminkan bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi, UEU bertekad untuk melaksanakan proses pendidikan yang unggul dan menghasilkan lulusan yang mandiri dan berkualitas di masa depan. Kualitas sumberdaya manusia dicirikan oleh dua aspek, yaitu moral dan intelektual. Peran UEU dalam pengembangan sumberdaya manusia tidak hanya ditujukan bagi masyarakat yang berinteraksi langsung dengan universitas (mahasiswa dan staff) tapi juga ditujukan bagi seluruh stakeholder baik langsung maupun tidak langsung.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Untuk mewujudkan visi tersebut, UEU telah menetapkan beberapa aktivitas utama yang kemudian disebut sebagai misi. Misi disusun berdasarkan premis bahwa seluruh misi yang diemban oleh Universitas Esa Unggul harus bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan strategisnya, serta dilakukan dalam rangka mengembangkan diri dan menjaga keberlangsungan institusi.

Misi Universitas Esa Unggul adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
3. Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan

Selain itu, UEU juga mempunyai tujuan yang merupakan arah pengembangan institusi dari dilaksanakannya misi Universitas Esa Unggul.

Tujuan Universitas Esa Unggul adalah:

1. Sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
2. Pengembangan ipteks dan kesejahteraan umat manusia.
3. Perguruan tinggi yang sehat dan mandiri.
4. Perguruan tinggi yang bereputasi unggul.

2.2 Visi, Misi dan Tujuan LPPM

Dengan melihat dari Visi dan Misi Universitas, maka Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi adalah wahana untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. Perguruan tinggi juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus dapat menemukan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta permasalahan- permasalahan sosial budaya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul Jakarta adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LPPM adalah sebagai lembaga koordinasi yang

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang bersifat multi, antar, dan lintas bidang yang diselenggarakan oleh pusat studi yang bersifat multidisipliner. Di samping itu, juga berfungsi sebagai pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya pusat-pusat studi itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan Universitas Esa Unggul Jakarta, serta sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Esa Unggul Jakarta dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

VISI

“Mewujudkan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul dengan diiringi Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan”

MISI

1. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berpayung pada ilmu-ilmu hayati, sosial dan rekayasa.
3. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pemikiran ilmiah yang kritis dan bernilai kreatifitas.
4. Memelihara etika Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk berkontribusi kepada peningkatan harkat dan martabat manusia global.
5. Memelihara relevansi Penelitian Unggulan dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan memiliki kepekaan terhadap mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
6. Menyelenggarakan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bertaraf Nasional atau Internasional.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

7. Mempertahankan dan Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Publikasi bertaraf Nasional atau Internasional.
8. Meningkatkan perolehan HKI.
9. Mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal guna upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian.
10. Mewujudkan Kemandirian Lembaga sebagai pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berkontribusi pada Pemberdayaan Masyarakat.

TUJUAN

1. Pencapaian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkarakter dan berdaya saing untuk diarahkan kepada capaian solusi yang tepat sasaran.
2. Peningkatan produktifitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk berkontribusi nyata terhadap Kesejahteraan Uammat Manusia.
3. Pengembangan Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Sehat dan Mandiri.
4. Pembentukan Komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin.
5. Pencapaian Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kreatif dan inovasi dengan didukung oleh IPTEKS menuju reputasi yang unggul.
6. Pencapaian program kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
7. Pencapaian kerjasama yang baik dengan industri untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dan kemitraan dalam pelatihan tenaga profesional.

2.3 Kajian, kegiatan dan arah pengembangan

2.3.1 Bidang Kajian

Kajian utama Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kajian ilmu dan/atau terapan terkait guna memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Sub kajian Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sumber daya lingkungan dan alam, kewirausahaan serta teknologi terkait yang dapat berkontribusi nyata dalam perkembangan masyarakat global.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.3.2 Program Kegiatan

2.3.2.1 Internal

1. LPPM mendukung dan mengarahkan penyusunan program Pengabdian Kepada Masyarakat tahunan di masing-masing Fakultas/Program Studi ;
2. Sosialisasikan program dan Implementasi program LPPM ;
3. Mengupayakan kelengkapan struktur dan staff LPPM agar memadai sesuai dengan tuntutan yang ada, seperti: Pusat kewirausahaan, pusat kajian teknologi tepat guna, pusat pelayanan masyarakat dll.
4. Mendorong dan mengarahkan dosen-dosen agar secara aktif melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat baik yang didanai dari lembaga internal maupun penyandang dana dari luar.

2.3.2.2 Eksternal

1. Kunjungan ke masyarakat sasaran (industri, instansi dll), untuk meningkatkan kesesuaian tema kegiatan dengan kebutuhan (*need assessment*) agar lebih fokus terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan peran aktifnya dalam berbagai kebutuhan masyarakat luas.
Koordinasi dan konsolidasi pimpinan lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang tergabung dalam konsorsium nasional LPPM PTN/PTS.
3. Memperbanyak program yang berorientasi pada paradigma baru penelitian.
4. Memberdayakan pola pikir masyarakat melalui kegiatan inovasi dan penerapan IPTEKS.
5. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional dalam rangka optimalisasi peran LPPM UEU.

2.3.3 Arah Pengembangan

Universitas merupakan panduan garis besar yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan dan kebijakan pengelolaan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kerangka pengembangan akademik, sebagai sebuah kerangka dasar pengembangan yang diharapkan dapat memberikan arah, bahkan "warna" terhadap kebijakan

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

pengembangan LPPM secara komprehensif, dan mampu mengantisipasi dan merespon perubahan di era global.

Tantangan serta peluang pengembangan LPPM ke depan tidak dapat terpisahkan dari fenomena global yang distimulus oleh perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Era global dengan teknologi informasi yang telah berkembang sangat pesat, menuntut untuk dilakukannya perubahan paradigma dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Perubahan paradigma ini membawa konsekuensi bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat bidang IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian) menjadi tuntutan yang harus dilakukan. Hal ini berarti bahwa upaya pengembangan LPPM harus mengacu kepada pengembangan keilmuan, dimana tuntutan akan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi upaya sentral dalam pengembangan.

1. Terbentuknya komunitas Pengabdian yang secara intensif dan konsisten menggeluti bidangnya.
2. Terintegrasikannya Pengabdian Kepada Masyarakat terdahulu dengan Pengabdian Kepada Masyarakat sekarang.
3. Terpublikasikannya hasil pengabdian sehingga menjadi rujukan pengembangan ilmu, baik nasional maupun internasional, pengembangan pembelajaran, dan penyelesaian berbagai permasalahan,
4. Peningkatan perolehan HaKI.
5. Melakukan pelatihan-pelatihan metodologi penelitian, dan melakukan pendampingan dalam pembuatan proposal.
6. Memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil penelitian.
7. Mengembangkan konsep-konsep berdasarkan temuan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan.
8. Memberdayakan potensi daerah, dalam rangka mendukung program
9. Otonomi daerah melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan merintis kerja sama dengan dinas/instansi pemerintah.
10. Membuka/membuat jaringan informasi se-luas-luasnya dengan berbagai pihak yang terkait secara langsung dengan kegiatan penelitian.
11. Meningkatkan dan perkuatan kinerja kelembagaan dengan memberdayakan Pusat Studi dan/atau Pusat Kajian sesuai dengan bidang dan jenis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan lebih *solid*, *capable*, dan *visible* secara profesional.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.4 Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hubungan

2.4.1 Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir **tidak banyak** yang dilakukan oleh dosen, sebagaimana ditunjukkan, Setiap tahun hanya ada **3–5** judul Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen yang berpartisipasi dengan perbandingan jumlah dosen ada sebanyak 325 orang.

Untuk tahun 2014 ada 2 staf pengajar yang mencoba mengajukan dana Pengabdian Kepada Masyarakat melalui hibah DP2M DIKTI, yang dinyatakan sebagai lolos sebanyak 1. Pada tahun 2015, jumlah dosen yang mengajukan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui DIKTI meningkat menjadi 2 orang. Dan pada tahun 2016, yang dibiayai oleh DIKTI ada 3 judul Pengabdian Kepada Masyarakat yang di Biayai oleh DIKTI. Dan juga telah mulai mengikuti hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengikut sertakan mahasiswa (Program Kreativitas Mahasiswa), namun jika dibandingkan dengan jumlah total staf pengajar yang ada maka program Pengabdian Kepada Masyarakat belum optimal. Namun demikian, beberapa Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan instansi/institusi lain telah turut memberikan pendapatan bagi UEU sebagai upaya mengurangi ketergantungan pada sumber dana dari mahasiswa. Kompetensi staf yang masih rendah menyebabkan *jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh staf akademik juga sangat rendah*. Sebagai bagian dari TriDharma Perguruan Tinggi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi staf akademik harus senantiasa dipacu. UEU harus mencari solusi yang tepat guna menumbuhkan gairah meneliti bagi para staf akademiknya. Jika memungkinkan, Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh staf akademik diharapkan juga harus mampu menghasilkan produk inovatif. Rendahnya minat untuk meneliti ini diikuti pula oleh rendahnya publikasi yang dihasilkan. Saat ini hanya ada 1 jurnal ilmiah yang diterbitkan UEU yang secara berkala terbit. Karena itu, UEU harus segera mengambil langkah strategis untuk mendorong minat staf melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan menerbitkan karya ilmiah, termasuk mempelajari peluang bekerjasama dengan industri.

Selain menjadi bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dengan baik dan berkualitas akan memberikan keuntungan kepada program studi dalam bentuk dana, paten, maupun pengakuan dari seluruh lapisan masyarakat.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.4.2 Hubungan antara UEU dengan industri dan institusi eksternal

Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan industri telah terbina namun masih perlu ditingkatkan dalam rangka mendukung kesuksesan program-program Pengabdian Kepada Masyarakat ditingkat fakultas-fakultas atau universitas.

2.5 Evaluasi Sumber Daya

2.5.1 Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan Universitas Esa Unggul (UEU) dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu Yayasan dan Universitas (Wakil Rektor Operasional yang didukung oleh Biro Pelaksana Anggaran dan Biro Keuangan Siswa). Saat ini penerimaan keuangan tersebut merupakan sumber pendapatan yang berasal dari:

- a) Dana masyarakat (uang kuliah mahasiswa) dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 79,39% dari total sumber pendapatan.
- b) Donasi (Yayasan) dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 15,03% dari total sumber pendapatan.
- c) Hibah/beasiswa/bantuan dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 3,72% dari total sumber pendapatan.
- d) Pendapatan lainnya berasal dari antara lain tabungan, giro, deposito, reksadana, obligasi, dan kerja sama dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 1,86% dari total sumber pendapatan.

Ada pun secara umum setiap tahun, Yayasan menetapkan Biaya Yang Ditanggung Oleh Mahasiswa berdasarkan Satuan Biaya Operasional, kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan pemberi beasiswa, serta berdasarkan masukan Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, dan Kepala Biro. Besaran biaya ini akan dijadikan acuan oleh Biro Pemasaran dan Humas untuk menawarkan berbagai program studi di UEU kepada masyarakat.

Yayasan juga mengelola dana yang berasal dari penyewaan aula/ballroom, kantin, dan tenant-tenant lainnya yang dipergunakan untuk pembangunan fisik kampus, pengadaan barang-barang inventaris, studi lanjut dosen, dan dukungan program-program universitas yang diperlukan. Sedangkan universitas mengelola dana utama dari uang kuliah mahasiswa untuk dialokasikan kepada biaya penyelenggaraan operasional kegiatan universitas seperti, gaji karyawan, dosen, pemeliharaan sarana dan prasarana, bahan habis pakai, biaya

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

praktikum, biaya Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, dan lain-lain.

Guna menunjang dan memudahkan transaksi pengeluaran biaya operasional, digunakan sistem penyusunan anggaran keuangan. Sistem ini disusun/dirancang berdasarkan program kerja tahunan atau dengan kata lain anggaran berbasis aktivitas. Mekanisme pengusulan anggaran dilakukan secara hirarki, mulai dari usulan program studi ke tingkat fakultas, dari tingkat fakultas ke tingkat universitas. Demikian pula halnya untuk unit kerja/biro-biro sebagai unit pendukung/supporting unit. Biro keuangan memfasilitasi dalam mereviu dan melihat rasionalisasi dari usulan anggaran tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan urgensi yang sesungguhnya.

Secara rutin tahunan, pengelolaan keuangan di UEU dimulai dari penetapan pedoman gaji dan upah untuk dosen dan tenaga kependidikan, satuan biaya operasional (biaya operasional UEU per mahasiswa). Biaya-biaya tersebut ditetapkan oleh Ketua Yayasan, berdasarkan visi dan misi UEU, masukan dari Rektor dan jajarannya, hasil analisis biaya tahun sebelumnya, dan mempertimbangkan kondisi perekonomian di Indonesia. Hasil penetapan biaya-biaya tersebut, akan menjadi standar UEU dan merupakan dasar untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan, serta menetapkan biaya yang akan ditanggung oleh mahasiswa. Setiap tahunnya, Ketua Yayasan sudah menetapkan satuan biaya-biaya tersebut paling lambat tanggal 1 September.

Ada dua jenis biaya yang merupakan pengeluaran/belanja UEU:

- a. Biaya operasional langsung. Biaya operasional langsung adalah biaya yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan pendidikan, seperti biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, dan biaya operasional pembelajaran.
 - 1) Biaya dosen meliputi biaya gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, serta biaya tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, tunjangan kehormatan, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugas sebagai dosen.
 - 2) Biaya tenaga kependidikan meliputi biaya gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, dan biaya maslahat tambahan lain yang terkait dengan tugas sebagai tenaga kependidikan.
 - 3) Biaya operasional pembelajaran adalah biaya operasional langsung untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, meliputi biaya: perkuliahan;

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

praktikum; praktek lapangan, PKL atau PPL; KKN; tugas akhir; pelayanan dan pemeliharaan koleksi perpustakaan; yudicium; wisuda; penjaminan mutu akademik; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; kemahasiswaan; dan administrasi pendidikan.

- b. Biaya operasional tidak langsung. Biaya operasional tidak langsung adalah seluruh biaya yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses tri dharma perguruan tinggi, meliputi biaya-biaya: manajemen insititusi perguruan tinggi; pemeliharaan lingkungan kampus, gedung, kendaraan, peralatan laboratorium, TIK, peralatan kantor, media pembelajaran, AC, lift, komputer perkantoran; keamanan kampus; transportasi; asuransi; pelayanan kesehatan; listrik, air, jasa telekomunikasi, bahan bakar, dan lisensi.

2.5.1.1 Penganggaran

Setelah satuan biaya ditetapkan, seluruh unit di UEU mulai menyusun rencana anggaran belanja di unitnya masing-masing, dan sudah mengusulkannya ke Rektor paling lambat tanggal 1 Oktober. Rektor dan Wakil Rektor serta tim penyusun anggaran UEU, kemudian merekapitulasi dan menilai rasionalitas anggaran yang diusulkan tersebut. Setelah menyaring dan menseleksi usulan anggaran dari seluruh unit di UEU, Rektor mengusulkannya ke Yayasan paling lambat tanggal 1 Desember. Yayasan akan melakukan pembahasan dengan pihak UEU dalam menentukan aktivitas-aktivitas yang merupakan prioritas guna tercapainya tujuan jangka pendek untuk kurun waktu satu tahun ke depan. Setelah pembahasan dengan pihak UEU, Yayasan akan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja UEU yang definitif paling lambat tanggal 20 Desember. Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja UEU yang telah disahkan oleh Yayasan, UEU dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja ini merupakan salah satu alat kontrol dalam memantau dan menilai tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Guna efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan Universitas, dilakukan sistem tersentralisasi melalui Biro Pelaksana Anggaran. Seluruh unit yang akan mengajukan dana, memulai proses melalui Sistem Keuangan dan Anggaran yang telah terintegrasi. Unit dapat mengajukan dana operasional apabila mempunyai dana dalam anggaran yang telah ditetapkan Yayasan. Pengajuan ini ditujukan kepada Biro Pelaksana

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Anggaran untuk diproses selanjutnya, yaitu pengecekan kecocokan pengajuan dana dengan anggaran, kelengkapan dan kevalidan bukti-bukti pendukungnya, dan kesesuaian dengan standar satuan biaya operasional yang telah ditetapkan.

Setiap tahun anggaran universitas disusun dengan konsep bottom up dengan target mengacu pada visi dan misi universitas. Anggaran ini disusun berbasis kinerja, sehingga seluruh aktivitas yang direncanakan seharusnya dilaksanakan, dikendalikan, dan hasil pelaksanaannya merupakan ukuran kinerja/produktivitas unit. Anggaran yang disusun ini adalah anggaran operasional (biaya pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, gaji seluruh pegawai, unit-unit pendukung, dan lain-lain) dan anggaran investasi (laboratorium, perpustakaan, peralatan kuliah, peralatan kelas, peralatan kantor, dan lain-lain). Dengan demikian dapat diketahui unit cost mahasiswa. Adapun kaitannya dengan dengan penetapan biaya kuliah untuk mahasiswa, universitas mempertimbangkan benar-benar baik faktor internal maupun faktor eksternal universitas.

Sebagaimana lazimnya, apabila terdapat fakultas atau program studi yang mengalami defisit dalam pengelolaannya yang disebabkan baik karena kurangnya jumlah mahasiswa yang berminat terhadap program studi tertentu maupun karena pengeluaran lainnya (misalnya biaya pegawai/dosen) yang cukup besar, maka akan disubsidi oleh Yayasan melalui mekanisme subsidi.

Di samping pemasukan yang berasal dari mahasiswa, Rektor harus pula memulai merencanakan pemasukan dana operasional Universitas yang berasal sumber-sumber pendanaan lain, sehingga tahap demi tahap tercapai kondisi ideal yaitu paling sedikit 40% berasal dari sumber pendanaan eksternal.

2.5.1.2 Monitoring dan Evaluasi

Dalam hal memonitor dan mengevaluasi aktivitas terkait keuangan, UEU telah melengkapinya dengan disusunnya Standard Operating Procedure (SOP) Keuangan dan SOP ini telah disahkan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM). SOP ini merupakan pedoman bagi UEU dalam hal mulai dari penyusunan anggaran, pembahasan anggaran, pengajuan ke Yayasan, pelaksanaan/pengajuan belanja setiap aktivitas, pertanggungjawaban dana yang telah digunakan oleh setiap unit pemohon, dan pelaporan anggaran dan realisasi (keterserapan anggaran) setiap unit. Regulasi yang telah ditetapkan UEU dalam kaitannya dengan pengajuan untuk merealisasikan anggaran untuk belanja harus mengacu kepada kepada Anggaran yang telah disahkan. Unit pemohon harus

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

melaksanakan aktivitas yang telah diusulkan dalam anggaran karena hal tersebut merupakan indikator kinerja. Namun, apabila terdapat aktivitas yang harus dilaksanakan namun anggaran kurang atau bahkan belum atau tidak direncanakan, maka UEU dengan persetujuan Rektor atau Wakil Rektor terkait harus mengajukan kepada Yayasan guna memperoleh dana tambahan atau dilakukannya pengalihan anggaran aktivitas tertentu yang telah ditetapkan.

Adapun untuk realisasi anggaran diimplementasikan melalui Sistem Keuangan dan Anggaran UEU yang sudah terintegrasi dan dihubungkan oleh jaringan intranet dan internet. Realisasi dari anggaran yang sudah ditetapkan, dimonitor secara seksama oleh unit-unit terkait. Setiap triwulan, Kepala Kantor Penjaminan Mutu memberikan laporan kemajuan dan hasil program kerja ke pada Rektor paling lambat tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember. Di samping itu, untuk melihat keterserapan anggaran, setiap tanggal 31 Mei dan tanggal 30 November, Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kepala Biro Pelaksana Anggaran memberikan laporan penyerapan anggaran belanja kepada Rektor. Berdasarkan laporan-laporan inilah Rektor beserta jajarannya melakukan evaluasi dan mengambil tindakan bila diperlukan.

Setiap tahun, Rektor berdasarkan masukan dari Kepala Biro Keuangan dan Anggaran memberikan laporan analisis biaya operasional Universitas kepada Ketua Yayasan paling lambat tanggal 31 Agustus. Laporan analisis akan digunakan Ketua Yayasan sebagai dasar dari penetapan standar pembiayaan UEU.

2.5.1.3 Bantuan Bagi Mahasiswa Yang Kurang Mampu Secara Ekonomi

Setiap tahun, Rektor, berdasarkan persetujuan Yayasan memberikan beasiswa kuliah di Universitas Esa Unggul bagi calon mahasiswa berprestasi atau berpotensi secara akademik, masyarakat (lingkungan), keluarga pegawai, daerah tertinggal, atau orang tua dari calon mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, dalam hal ini yayasan/universitas, setiap tahun, memberikan bantuan pembiayaan dengan skema sebagai berikut:

- a) keringanan biaya pendidikan sampai dengan 50% (beasiswa sampai dengan 50%) untuk mahasiswa sebanyak kurang lebih 5% dari total jumlah mahasiswa yang diterima tahun sebelumnya;
- b) pembebasan biaya pendidikan (beasiswa 100%) untuk mahasiswa sebanyak kurang lebih 5% dari total jumlah mahasiswa yang diterima tahun sebelumnya

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

- c) pembebasan biaya pendidikan (beasiswa 100%) untuk pegawai dan keluarga pegawai baik di tingkat S-1 maupun S-2.

Skema keringanan biaya pendidikan dan pembebasan biaya pendidikan tersebut telah dituangkan dalam surat ketetapan Yayasan. Adapun mekanismenya adalah universitas menyebarkan informasi tersebut kepada sekolah-sekolah binaan dan dalam brosur promosi universitas. Universitas pun giat mencari sumber-sumber penerimaan lain dalam kaitannya dengan beasiswa seperti dari Kemendikbud, Kopertis, Yayasan, maupun perusahaan (industri). Mekanisme pengajuan beasiswa ditujukan melalui biro terkait pengurusan beasiswa yang kemudian menseleksinya berdasarkan ketentuan. Dengan demikian sekitar 200 mahasiswa setiap tahun akan mendapatkan beasiswa untuk kuliah di Universitas Esa Unggul.

Hal ini telah menjadi ketetapan universitas untuk turut serta dalam membangun bangsa dan negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Universitas pun turut mencarikan sumber-sumber beasiswa di luar universitas, seperti Beasiswa Unggulan, Bidik Misi, PPA, BBM, Supersemar, dan lain-lain.

Di samping itu, fakultas dan program studi diberi kebebasan untuk mencari dana-dana lain yang bersumber dari luar universitas dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam program pemberian beasiswa bagi para mahasiswa. Berikut instansi yang saat ini telah memberikan beasiswa:

- 1) Beasiswa BIDIK MISI dari DIKTI dan KOPERTIS
- 2) Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dari DIKTI dan KOPERTIS
- 3) Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) dari DIKTI dan KOPERTIS
- 4) Yayasan Beasiswa DKI
- 5) Beasiswa Supersemar
- 6) Beasiswa Basis DKI
- 7) Beasiswa dari Indonesia Power

Beasiswa yang diberikan ini tidak hanya berasal dari pihak eksternal universitas, namun yayasan yang menaungi universitas juga turut dalam memberikan beasiswa atau potongan uang kuliah seperti yang telah diuraikan di atas. Hal ini sebagai wujud tanggung jawab sosial universitas untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.5.1.4 Pertanggungjawaban

Setiap akhir tahun anggaran, sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pemangku kepentingan, Rektor menyusun laporan realisasi anggaran belanja Universitas, mengukur tingkat ketercapaian Standar Satuan Biaya Universitas, dan menyerahkannya kepada Yayasan paling lambat tanggal 20 Januari.

Setiap awal tahun, Audit Internal Yayasan mengaudit secara internal laporan realisasi anggaran belanja Universitas tahun sebelumnya, dan kemudian menyerahkannya kepada Kantor Akuntan Publik paling lambat tanggal 28 Februari.

Untuk pembiayaan yang berasal dari sumber eksternal, seperti pendanaan yang berasal dari hibah; jasa layanan profesi dan/atau keahlian; dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta, laporan pertanggungjawaban penggunaan dananya, akan diberikan oleh pimpinan unit penerima dana paling lambat tanggal 1 (satu) bulan setelah kegiatan yang dibiayai oleh sumber pendanaan eksternal tersebut keluar.

Selain itu universitas berupaya mendapatkan dana-dana lain melalui program hibah yang ditawarkan oleh pemerintah seperti PHK-I, program hibah penelitian, maupun program-program hibah lainnya yang bisa di peroleh universitas melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh pihak pemberi hibah.

Universitas berupaya pula menumbuhkan kegiatan-kegiatan yang berpotensi mendapatkan pemasukan atau *Revenue Generating Activities* (RGA) seperti penyewaan aula, penyewaan space untuk kantin, pembuatan seminar-seminar yang melibatkan perusahaan-perusahaan sebagai sponsor, pembukaan klinik kesehatan seperti klinik fisioterapi, klinik umum, koperasi karyawan, koperasi mahasiswa, jasa layanan konsultasi psikolog dan juga penyewaan laboratorium kesehatan terpadu. Di masa mendatang, universitas akan terus menumbuhkan dan mengembangkan beberapa *strategic business unit* baru, ataupun beberapa *revenue generating activities* baru. Unit usaha lain yang dimiliki universitas adalah Esa Travel dan Management Property.

2.5.2 Evaluasi Manajemen Sumberdaya Manusia

Saat ini Staf Akademik Tetap (SAT) berjumlah 325 orang. Rasio SAT terhadap jumlah mahasiswanya adalah 1 : 32, mayoritas SAT (44,6%) berusia (41-50 tahun) namun yang berusia muda (25-40 tahun) hampir sama banyaknya yaitu 35,7%, hal ini menunjukkan profile SAT jika dilihat dari usia dalam kondisi yang baik, dalam arti

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

usia SAT berada pada usia yang produktif dan cukup mudah dalam melakukan pembaharuan dan inovasi-inovasi dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan universitas. Jika dilihat dari tingkat pendidikan jumlah terbesar tingkat pendidikan di S-2 (78,46 %) sedangkan untuk S-1 (7,38 %), untuk S-3 (14,15 %). Hal ini terlihat jelas di prodi, Desain Industri, Desain Komunikasi Visual, Ilmu Gizi, Keperawatan, MIK, Fisioterapi dan Psikologi yang belum memiliki staf pengajar dengan tingkat pendidikan S3. Untuk prodi Akuntansi, Teknik Industri, Planologi, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, Teknik Informatika dan Sistem Informasi sudah memiliki staf pengajar S3 namun dengan jumlah yang sangat minimal yaitu 1 – 5 orang Prodi Manajemen memiliki 12 orang staf pengajar S3.

Sehubungan dengan hal itu pihak universitas harus menyediakan beasiswa baik dari dalam institusi maupun dari luar agar para SAT dapat melanjutkan tingkat pendidikannya. Rekrutmen, pembinaan dan pengembangan staf ditangani oleh BSDM. Khusus untuk SAT penanganannya juga melibatkan Jurusan.

Untuk Staf Non Akademik Tetap (SNAT) adalah 130 orang, mayoritas (77,7%) berpendidikan diatas D3. Ditinjau dari kepangkatan akademik, jumlah Asisten Ahli sebanyak 98 orang (30.2%), diikuti Lektor menjadi 73 orang (22,5%), jabatan Lektor Kepala sebesar menjadi 28 orang (8,6%), dan Guru Besar sebesar menjadi 5 orang (1,5%). Kondisi ini perlu diperbaiki dimasa yang akan datang, mengingat sesuai Undang-Undang No 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 bahwa tenaga pendidik untuk jenjang S1 wajib berpendidikan minimal S2. Usaha-usaha untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan jenjang kepangkatan staf pengajar harus dilakukan dengan intensif, untuk mampu bersaing menghadapi perguruan tinggi lain yang memiliki staf dengan kualifikasi lebih tinggi. Pengembangan SAT dilakukan dengan pendidikan bergelar (S-2 dan S-3) dan tidak bergelar (training, magang, mengikuti workshop). Saat ini ada 25 SAT, menempuh studi lanjut di dalam dan luar negeri 3 orang S-2 dan 22 orang S-3 orang. Kondisi ini tentu saja diharapkan dapat menuju kondisi ideal dengan baik. Masih perlu bagi UEU untuk memberikan kesempatan kepada staf akademik untuk melanjutkan pendidikan, atau merekrut staf dengan kualifikasi pendidikan yang lebih baik. Selain itu, perekrutan staf juga diperlukan untuk keperluan regenerasi.

Rekrutmen staf akademik dilakukan oleh BPSDM sesuai kebutuhan. Sistem reward yang dilaksanakan di UEU antara lain adalah pemberian insentif terhadap staf

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

yang berprestasi (berdasarkan nilai rapor masing-masing). Penegakan disiplin staf merujuk pada aturan pokok kepegawaian. Masih terbatasnya program-program untuk peningkatan kualitas staf pengajar yang terutama berkaitan dengan PBM.

Hubungan/komunikasi antar staf dilakukan melalui pertemuan-pertemuan informal, rapat reguler, email, surat, dan papan pengumuman. Hubungan antara staf dan bimbingan tugas akhir yang lebih intensif. Meski demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kemampuan berkomunikasi staf Universitas Esa Unggul perlu ditingkatkan yang diiringi dengan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat .

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.6 Hasil Analisis SWOT

STRENGTH

1. Pengalaman yang cukup dalam membangun, mengelola dan mengembangkan institusi pendidikan tinggi selama lebih dari 20 (dua puluh) tahun.
2. Komitmen tinggi dari pimpinan, yang didukung oleh segenap sivitas akademika dalam meningkatkan kualitas akademik, atmosfer akademik dan tata kelola yang baik
3. Tersedianya tenaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
4. Motivasi para tenaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dalam pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Pengalaman membangun jejaring dan kerjasama antara perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program pendidikan internasional dengan beberapa negara di Eropa dan Asia.
6. Adanya tekad kuat untuk mengembangkan *multi channel learning* serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam rangka meningkatkan mutu dan kinerja proses pembelajaran.
7. Masih terbukanya peluang bagi dosen untuk meningkatkan pangkat akademik

WEAKNESS

1. Kurangnya koordinasi dalam merancang dan memilih topik Pengabdian Kepada Masyarakat Kurangnya sumberdaya untuk mendukung pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pemberdayaan masyarakat
2. Komitmen dosen pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat masih relatif rendah.
3. Masih rendahnya prosentase dosen yang mempunyai gelar S3 dan kepangkatan akademik Guru Besar
4. Kemampuan dosen untuk mengajar, serta mengembangkan metoda pembelajaran berbasis *ICT* masih masih perlu ditingkatkan.

OPPORTUNITY

1. Tersedianya dana Pengabdian Kepada Masyarakat di luar UEU

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2. Ketentuan dan prasyarat untuk meningkatkan kepangkatan akademik dosen yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti
3. Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan perguruan tinggi unggulan di dalam negeri dan di luar negeri, serta kerjasama dengan dunia industri untuk meningkatkan mutu dan daya saing.
4. Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen perguruan tinggi.

THREAT

1. Persaingan pasar dan mutu antar PTS dan PTN semakin ketat.
2. Persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta (PTS) semakin ketat. Jumlah PTS saat ini mencapai \pm 3.000 buah dan cenderung terus bertambah dengan pendirian PTS baru di ibukota provinsi dan kabupaten/kota di luar Jakarta. Pendidikan Tinggi semakin diposisikan sebagai lahan bisnis industri jasa yang menarik bagi para pemodal.
3. Semakin tingginya tuntutan pasar terhadap mutu pembelajaran dan mutu lulusan perguruan tinggi.

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIT KERJA

3.1 TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan misi dan visi serta evaluasi diri yang telah dijelaskan pada BAB II dapat disusun strategi dan kebijakan untuk meraih tujuan dan sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UEU.

1. Tujuan

Meningkatkan tatakelola, kualitas, kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi ilmiah dosen yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesejahteraan bagi masyarakat.

2. Sasaran

Untuk mencapai visi dan target peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

1. Peningkatan p rogr a m Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan strategis,unggulan kompetitif, ungu lan program studi dan unggulan pusat studi.
2. Tercapainya luaran Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi pada jurnal nasional atau internasional, memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), menjadi pembicara utama dalam pertemuan ilmiah, penulisan karya ilmiah dosen; Pemodelan Rancangan atau Prototipe, Buku Teks dan Buku Ajar yang memiliki ISBN.
3. Peningkatan mutu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen bersama mahasiswa.
4. Peningkatan tatakelola jurnal ilmiah UEU.
5. Peningkatan jumlah kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat .
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat .

3.2 PRIORITAS PROGRAM

Tata kelola kelembagaan dan program Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UEU telah terbangun dengan semakin *tertib administratif* dan pelaksanaan kegiatan operasional tentunya akan semakin baik dalam menjawab tantangan jaman. Program Prioritas

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

peningkatan tatakelola Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi ilmiah menjadi fokus kinerja LPPM UEU pada akhir 2021, yaitu:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dibidang keahliannya sesuai dengan Program Studi;
2. Peningkatan kuantitas keikut sertaan dosen dalam publikasi ilmiah baik nasional dan internasional.
3. Peningkatan mutu dan jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi/Pusat Studi dalam memperoleh **HaKI** ;
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas buku teks; buku ajar; modul, *handouts*
5. Peningkatan kuantitas jurnal ilmiah UEU yang Terakreditasi.

3.3 INDIKATOR KINERJA KUNCI

Beberapa Indikator Kinerja Kunci direpresentasikan pada bentuk Tabel sebagai berikut yang bertujuan untuk melihat peningkatan kualitas dan kuantitas.

TABEL 1

PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH BAIK NASIONAL DAN INTERNASIONAL

| URAIAN IKK | CAPAIAN 2016 | TARGET CAPAIAN | | | | |
|---|-----------------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jumlah Publikasi Jurnal Nasional | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Publikasi Jurnal Internasional | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**TABEL 2
PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH NASIONAL DAN INTERNASIONAL
(Sumber LPPM)**

| URAIAN IKK | CAPAIAN 2016 | TARGET CAPAIAN | | | | |
|---|-----------------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Prosiding Nasional | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Prosiding Internasional | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Prosiding Internasional Terindeks Scopus | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

**TABEL 3
PENINGKATAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL**

| URAIAN IKK | CAPAIAN 2016 | TARGET CAPAIAN | | | | |
|----------------|-----------------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jumlah HaKI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

**TABEL 4
PENINGKATAN BUKU TEKS , BUKU AJAR**

| URAIANIKK | CAPAIAN 2016 | TARGET CAPAIAN | | | | |
|-----------|-----------------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| BukuTeks | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Buku Ajar | 3 | 10 | 20 | 40 | 60 | 80 |

**TABEL 5
PENINGKATAN JURNAL TERAKREDITASI**

| URAIANIKK | CAPAIAN 2016 | TARGET CAPAIAN | | | | |
|----------------------|-----------------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jumlah Jurnal Ilmiah | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**TABEL 6
MODUL, HANDOUTS**

| URAIAN IKK | CAPAIAN | TARGET CAPAIAN | | | | |
|-------------------|----------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Modul | 32 | 52 | 150 | 264 | 378 | 476 |
| Handouts | 1350 | 1450 | 1550 | 1650 | 1750 | 1850 |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program-program bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Program-program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh LPPM Universitas Esa Unggul akan mengikuti arah garis besar prioritas pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dijabarkan pada Bab III dan merujuk pada rumusan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Esa Unggul yang akan dilaksanakan menjadi dua kelompok program Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Program Pengabdian Internal
2. Program Pengabdian Eksternal

4.2 Topik Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Universitas Esa Unggul

Berdasarkan proses kajian dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat dirumuskan mejadi tema sentral sesuai dengan kompetensi dan keahlian sumber daya yang dimiliki di Universitas Esa Unggul, maka dijabarkan menjadi isu-isu strategis dan RENSTRA.

TABEL 7
TEMA SENTRAL

| NO. | TEMA SENTRAL | ISU STRATEGIS | RENSTRA |
|-----|---|---|---|
| 1 | Pengentasan Kemiskinan (<i>Poverty Alleviation</i>) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (<i>Food Safety & Security</i>) | <ol style="list-style-type: none">1. Masalah kemiskinan yang bersifat sosio kultural2. Masalah efektivitas program-program pengentasan kemiskinan ditinjau dari berbagai perspektif ilmu.3. Masalah akses teknologi, untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah4. Masalah diversifikasi pangan5. Masalah pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan6. Diperlukan kajian | <ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman umat beragama tentang ajaran agamanya, lingkungan ekologis, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai social2. Pembangunan dan pengembangan program-program pengentasan kemiskinan3. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas4. Pembangunan atau pengembangan Diversifikasi konsumsi5. Perumusan kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan6. Pemetaan wilayah dan daerah serta industri pendukung ketahanan pangan7. Peningkatan kapasitas dan manajemen produksi industri pangan |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | <p>pemetaan dan pengukuran daya saing industri pangan pada daerah penghasil pangan</p> <p>7. Penjaminan mutu industri pangan perlu ditingkatkan</p> <p>8. Diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan pengelolaan rantai pasok industri pangan</p> <p>9. Masalah peranan hukum dan fungsinya sebagai sarana untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia</p> | <p>8. Rancangan dan prosedur jaminan mutu produk-produk industri pangan</p> <p>9. Pengelolaan Resiko dan Efisiensi dalam rantai pasok industri pangan</p> <p>10. Pemahaman tentang Perubahan Sosial dan Kemiskinan</p> <p>11. Pemahaman tentang Hubungan Perubahan Sosial dengan Perubahan Hukum</p> |
| 2 | Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (<i>New And Renewable Energy</i>) | <p>1. Masalah jaminan dan keberlanjutan serta penyediaan energi nasional</p> <p>2. Masalah infrastruktur energi masih ketergantungan pada luar negeri</p> <p>3. Pemborosan penggunaan energi konvensional pada industri</p> <p>4. Peluang pengembangan energi terbarukan</p> <p>5. Masalah Kedaulatan energi di Indonesia yang tengah mengalami penurunan ketahanan energy nasional</p> | <p>1. Peningkatan produksi energi (gas dan listrik)</p> <p>2. Perumusan penggunaan energi, energi primer</p> <p>3. Perumusan devisa dari sektor energi primer</p> <p>4. Pengembangan sektor energy dan perlindungan</p> <p>5. Pelestarian fungsi Lingkungan hidup belum menjadi prioritas</p> <p>6. Pengembangan material yang bersifat aplikatif untuk dimanfaatkan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan</p> <p>7. Pengukuran pemanfaatan dan efisiensi energi pada industri</p> <p>8. Kajian kelayakan pengembangan energi terbarukan</p> <p>9. Pengembangan daerah urban yang efisien dalam pemanfaatan energi</p> <p>10. Pembentukan Sasaran Kebijakan Energi Nasional.</p> <p>11. reformasi kebijakan diversifikasi energi ke arah yang lebih efektif</p> |
| 3 | Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (<i>Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine</i>) | <p>1. Masalah kesehatan ibu dan anak</p> <p>2. Masalah gizi salah (malnutrition) dan kesehatan</p> <p>3. Masalah nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan.</p> | <p>1. Peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan</p> <p>2. Peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif</p> <p>3. Peningkatan kesehatan reproduksi</p> <p>4. Rumusan terhadap kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/<i>over weight/obes</i>),</p> |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | <p>4. Masalah perwujudan lingkungan sehat</p> <p>5. Masalah kesehatan mental masyarakat dan intervensinya</p> <p>6. Masalah perlindungan konsumen terhadap peredaran makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu</p> | <p>5. Rumusan perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan local</p> <p>6. Peningkatan status gizi mikro masyarakat</p> <p>7. Rumusan perbaikan <i>life style</i> yang mendukung derajat kesehatan dan gizi</p> <p>8. Penerapan teknik biologi molekuler dan genomik untuk deteksi dini dan prognosis penyakit menular/tidak menular</p> <p>9. Rumusan penguasaan teknik isolasi</p> <p>10. Rumusan penyediaan dan aplikasi sel punca untuk pengobatan penyakit degeneratif,</p> <p>11. Rumusan memanfaatkan nutrigenomic untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan</p> <p>12. Rumusan wujud lingkungan sehat</p> <p>13. Intervensi psikologis dalam rangka peningkatan kesehatan mental dan ketahanan keluarga</p> <p>14. Peranan Pemerintah dalam hal Pengawasan terhadap peredaran makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu.</p> <p>15. Bentuk Perlindungan hukum bagi konsumen yang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan obat-obatan palsu dan penegakan hukum bagi pelaku usahanya.</p> |
| 4 | <p>Penerapan Pengelolaan Bencana (<i>Disaster Management</i>) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (<i>Nation Integration & Social Harmony</i>)</p> | <p>1. Masalah ketangguhan sosial-ekonomi-budaya di daerah rawan bencana</p> <p>2. Masalah teknologi lokal dan teknologi tepat guna</p> <p>3. Masalah Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif.</p> <p>4. Masalah tingginya tingkat pengangguran intelektual</p> <p>5. Masalah dekadensi moral, penurunan mutu budi pekerti.</p> <p>6. Masalah komodifikasi (manusia dianggap</p> | <p>1. Peningkatan ketangguhan sosial-ekonomi-budaya untuk pengurangan risiko dan korban bencana,</p> <p>2. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat (<i>community empowerment</i>) dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan, diutamakan menggunakan pendekatan multidisiplin</p> <p>3. Upaya pengurangan risiko bencana berupa : Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna</p> <p>4. Percepatan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana melalui pengembangan sistem dan metoda yang tepat, dengan pendekatan multidisiplin</p> <p>5. Peningkatan mutu penyelenggaraan</p> |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | <p>barang)</p> <p>7. Masalah terkikisnya budaya local</p> <p>8. Masalah perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup</p> | <p>pendidikan tinggi</p> <p>6. Pengembangan budaya kesatria, pengembangan budaya akademik, membangun integritas diri</p> <p>7. Peningkatan kualitas terhadap manusia</p> <p>8. Rumusan revitalisasi budaya local</p> <p>9. Peranan hukum dalam rangka memberikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang baik sehingga lingkungan hidup dapat dinikmati oleh generasi berikutnya di masa yang akan datang</p> <p>10. Pelaksanaan penataan ruang;</p> <p>11. Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan;</p> <p>12. penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern</p> |
| 5 | Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (<i>Regional Autonomy & Decentralization</i>) | <p>1. Masalah standarisasi nasional di bidang pelayanan.</p> <p>2. Masalah harmonisasi kebijakan daerah.</p> <p>3. Masalah kerja sama antar daerah.</p> <p>4. Masalah penataan daerah otonom.</p> <p>5. Rendahnya kajian pemetaan potensi wilayah menuju urbanisasi sehingga perkembangan menjadi kurang terarah</p> <p>6. Model pengembangan pemukiman di wilayah pesisir diperlukan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir</p> <p>7. Masalah pemanfaatan sumber daya yang terbatas dapat berjalan dengan baik dengan prinsip-prinsip keadilan.</p> <p>8. Hukum ekonomi sebagai salah satu alat untuk mengatasi masalah kesejahteraan rakyat</p> <p>9. Harmonisasi dan</p> | <p>1. Rumusan Standarisasi nasional di bidang pelayanan</p> <p>2. Rumusan harmonisasi kebijaksanaan daerah</p> <p>3. Rumusan kerjasama antar daerah</p> <p>4. Rumusan penataan daerah otonom</p> <p>5. Model pengembangan wilayah peri urban pada daerah otonomi</p> <p>6. Model pengembangan pemukiman daerah pesisir di wilayah otonomi</p> <p>7. Peningkatan kesejahteraan rakyat melalui penyelenggaraan urusan/fungsi/tanggung jawab pemerintahan untuk penyediaan pelayanan masyarakat</p> <p>8. Kegiatan ekonomi dan sosial yang diatur dengan hukum agar sumber daya ekonomi, pemanfaatan dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik</p> <p>9. Komitmen dan institusi pengawasan yang baik guna penegakan hukum</p> |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | Sinkronisasi Perda | |
|---|---|---|---|
| 6 | Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (<i>Arts & Culture/ Creative Industry</i>) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (<i>Information & Communication Technology</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah infrastruktur sisi kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings 2. Masalah transportasi 3. Masalah <i>green technology</i> 4. Masalah teknologi masa depan 5. Masalah teknologi untuk pengentasan kemiskinan (<i>pro poor technology</i>) 6. Masalah peningkatan daya saing industri kerajinan sebagai salah satu industri kreatif yang berkelanjutan 7. Masalah Hak Kekayaan Intelektual terhadap Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru. 8. Manajemen keuangan (Perilaku keuangan dan investasi, Keuangan industri kreatif, Manajemen risiko, dan <i>Entrepreneurial finance</i>) 9. Perilaku ekonomi 10. Pengelolaan sumber daya manusia 11. Akuntansi Perekayasaan (Inovasi, dan <i>Creative Accounting</i>) 12. Akuntansi Keperilakuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur dan teknologi bahan bangunan. 2. Rumusan <i>transport policy, urban transportation, inter-urban transportation, environmental sustainable transportation, rural transportation, transportation and technology, Transportation of Shoreline Area, Sea and Air Transportation, Railway, Inland Waterway, Social and Cultural in Transportation, Transport Financing, Sustainability in Road Pavement Materials, Legal & Institutional Framework</i> 3. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan, 4. Optimalisasi desain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan 5. Perwujudan SDM untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan 6. Rumusan mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar dengan memanfaatkan desa pintar dan <i>community access point</i> 7. Pemberdayakan teknologi open source untuk meningkatkan daya saing bangsa, diutamakan untuk masyarakat di pedesaan melalui sarana desa pintar 8. Peningkatan kemampuan pengelolaan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing industri kerajinan 9. Pengembangan rancangan dan kualitas produk kerajinan sebagai upaya pengembangan produk berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM 10. Klasifikasi dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dasar hukum dan pentingnya HKI terhadap Pengembangan Seni & Budaya/Industri |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | | <p>Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Keterkaitan antara perilaku keuangan seseorang dalam melakukan investasi 12. Skema pembiayaan yang efektif bagi industri kreatif 13. Strategi yang digunakan untuk mengurangi risiko 14. Membantu manajer / pimpinan organisasi dalam membuat investasi dan keputusan pendanaan mulai dari <i>start-up bussines</i> sampai berhasil 15. Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge management) terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif 16. Pengembangan sistem kendali mutu dalam industri kreatif masyarakat 17. Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk 18. Model-model kebijakan untuk pengembangan industri kreatif 19. Model pengembangan industri kreatif |
| 7 | Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (<i>Human Development & Competitiveness</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme 2. Masalah akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan 3. Masalah sosial dan isu gender di bidang SDM: penanganan dampak sosial pekerja migran (TKI), penanganan kelompok marjinal dan/atau kelompok rentan, pendorong tercapainya kesetaraan gender, penanganan <i>trafficking</i>, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba dan kekerasan seksual 4. Masalah Perlindungan hukum bagi tenaga kerja (PKWT, PKWTT dan <i>Outsourcing</i>), pekerja migran (TKI), | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan <i>spirit</i> kewirausahaan di berbagai kalangan 2. Pengakuan hak-hak untuk pekerja dan pekerja migran 3. Peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas, 4. Peningkatan keseimbangan dan keterpaduan industrial <i>relationship</i> (pekerja, perguruan tinggi, pemerintah, perusahaan dan pemegang saham), 5. Perlindungan hak-hak pekerja migran, 6. Penurunan gap ekonomi antar pekerja 7. Pemerataan akses untuk mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan dasar, menengah dan tinggi 8. Peningkatan mutu pendidikan 9. Pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja 10. Intervensi psikologis dalam rangka penguatan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan psikologis di masyarakat 11. Peningkatan optimisme SDM Indonesia |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | perlindungan terhadap <i>trafficking</i> , kekerasan dan pekerja anak. | 12. Penyelesaian sengketa ketenagakerjaan |
|--|--|--|---|

4.3 Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi atau Pusat Studi

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di program studi atau pusat-pusat studi mempunyai tujuan untuk membina dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu meningkatkan jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat program studi. Pengabdian Kepada Masyarakat program studi atau pusat studi dapat digunakan sebagai dasar untuk Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dan dikembangkan menjadi Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan strategis.

4.4 Pengukuran *Key Performance Indicators* Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan skem Pengabdian Kepada Masyarakat dan anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan LPPM Universitas Esa Unggul, baik yang berasal dari DIPA DP2M DIKTI maupun yang berasal dari DIPA Universitas Esa Unggul, maka target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah sebagai berikut:

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Capaian Saat ini 2016 | Indikator Capaian | | | | |
|----|--|-----------------------|-------------------|------|------|------|------|
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Program Pengabdian Internal | | | | | | |
| | Pengabdian Internal Kelompok | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| | Pengabdian Internal Institusi/Lembaga/Unit Kerja | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Program Pengabdian Eksternal | | | | | | |
| | Iptek Bagi Masyarakat (IbM) | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK) | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Program Ipteks Bagi Produk Ekspor (IbPE) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Iptek Bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program Ipteks Bagi Inovasi Dan Kreativitas Kampus (IbIKK) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program Ipteks Bagi Wilayah (IbW) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program Ipteks Bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Iptek Bagi Desa Mitra (IbDM) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program HI-LINK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**TABEL 9
ROAD MAP**

| No. | TEMA SENTRAL | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----|---|----------------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|--------------------------------|
| 1 | Pengentasan Kemiskinan (<i>Poverty Alleviation</i>) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (<i>Food Safety & Security</i>) | Pemodelan Kebutuhan Market | Pemodelan Kebutuhan Market | Strategi Market | Implementasi Market | Evaluasi & Pemeliharaan Market |
| 2 | Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (<i>New And Renewable Energy</i>) | Pemodelan Kebutuhan Market | Pemodelan Kebutuhan Market | Strategi Market | Implementasi Market | Evaluasi & Pemeliharaan Market |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | | |
|---|---|----------------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|--------------------------------|
| 3 | Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (<i>Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine</i>) | Pemodelan Kebutuhan Market | Pemodelan Kebutuhan Market | Strategi Market | Implementasi Market | Evaluasi & Pemeliharaan Market |
| 4 | Penerapan Pengelolaan Bencana (<i>Disaster Management</i>) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (<i>Nation Integration & Social Harmony</i>) | Pemodelan Kebutuhan Market | Pemodelan Kebutuhan Market | Strategi Market | Implementasi Market | Evaluasi & Pemeliharaan Market |
| 5 | Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (<i>Regional Autonomy & Decentralization</i>) | Pemodelan Kebutuhan Market | Pemodelan Kebutuhan Market | Strategi Market | Implementasi Market | Evaluasi & Pemeliharaan Market |
| 6 | Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (<i>Arts & Culture/ Creative Industry</i>) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (<i>Information & Communication Technology</i>) | Pemodelan Kebutuhan Market | Pemodelan Kebutuhan Market | Strategi Market | Implementasi Market | Evaluasi & Pemeliharaan Market |
| 7 | Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (<i>Human Development & Competitiveness</i>) | Pemodelan Kebutuhan Market | Pemodelan Kebutuhan Market | Strategi Market | Implementasi Market | Evaluasi & Pemeliharaan Market |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

4.5 Topik Pengabdian Kepada Masyarakat

**TABEL 10
TOPIK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

| NO | TEMA SENTRAL | ISU STRATEGIS | KONSEP/PEMIKIRAN/SOLUSI/PEMECAHAN | TOPIK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIPERLUKAN | KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN |
|-----------|---|--|--|---|--|
| 1 | Pengentasan Kemiskinan (<i>Poverty Alleviation</i>) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (<i>Food Safety & Security</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah kemiskinan yang bersifat sosio kultural 2. Masalah efektivitas program-program pengentasan kemiskinan ditinjau dari berbagai perspektif ilmu. 3. Masalah akses teknologi informasi, untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah 4. Masalah diversifikasi pangan 5. Masalah pengaruh | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan makro yang kondusif untuk mengurangi kemiskinan 2. Pengembangan program-program ketahanan pangan Yang terarah 3. Akses Teknologi Informasi yang tepat untuk mendukung kinerja ketahanan pangan 4. Peningkatan sustainability UKM terkait dengan free trade 5. Jiwa kewirausahaan masyarakat 6. Dibutuhkan pemetaan wilayah dan daerah yang memiliki industri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian aspek: ekonomi, Pendidikan, kelembagaan, peraturan perundangan untuk mendukung kebijakan Makro pemerintah dalam pengentasan kemiskinan 2. Inovasi Teknologi Informasi yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga meningkatkan produktivitas dan nilai tambah usaha mikro berbasis IT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu komputer 2. Ilmu kewirausahaan dan pemetaan kearifan local 3. Ekonomi wilayah dan industri 4. Perancangan dan manajemen produksi, 5. Perancangan sistem penjaminan mutu, 6. Manajemen rantai pasok dan pengelolaan resiko 7. Sosiologi hukum |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | <p>kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan</p> <p>6. Diperlukan kajian pemetaan dan pengukuran daya saing industri pangan pada daerah penghasil pangan</p> <p>7. Penjaminan mutu industri pangan perlu ditingkatkan</p> <p>8. Diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan pengelolaan rantai pasok industri pangan</p> <p>9. Masalah peranan hukum dalam melakukan fungsinya sebagai sarana untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia</p> | <p>pendukung ketahanan pangan untuk mengukur tingkat ketahanan pangan suatu daerah</p> <p>7. Dibutuhkan upaya peningkatan kapasitas dan manajemen produksi pada industri pangan unggulan</p> <p>8. Diperlukan upaya meningkatkan jumlah dan mutu produk industri pangan</p> <p>9. Meningkatkan sinergi dalam pengelolaan resiko dan peningkatan efisiensi dalam rantai pasok industri pangan</p> <p>10. Memberikan jaminan hukum di bidang sosial (kesejahteraan sosial) kepada fakir miskin.</p> | <p>3. Kajian strategi dan policy untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas ketahanan pangan</p> <p>4. Pendampingan program kewirausahaan bagi Guru</p> <p>5. Pemetaan wilayah dan identifikasi masalah ketahanan pangan di daerah penghasil pangan.</p> <p>6. Pemanfaatan teknologi dan manajemen produksi untuk meningkatkan kapasitas industri pangan unggulan</p> <p>7. Rancangan dan prosedur jaminan mutu produk-produk industri pangan</p> <p>8. Pengukuran resiko dan pengelolaan rantai pasok industri pangan</p> | |
|--|--|--|---|---|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|
| | | | | <p>untuk peningkatan efisiensi</p> <p>9. Fungsi dan Peran Hukum Dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Transformasi Ekonomi</p> | |
| 2 | <p>Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (<i>New And Renewable Energy</i>)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah jaminan dan keberlanjutan serta penyediaan energi nasional 2. Masalah infrastruktur energi masih ketergantungan pada luar negeri 3. Pemborosan penggunaan energi konvensional pada industri 4. Peluang pengembangan energi terbarukan 5. Masalah Kedaulatan energi di Indonesia yang tengah mengalami penurunan ketahanan energy nasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan pengukuran pemanfaatan dan efisiensi penggunaan energi pada industri 2. Kajian kelayakan pengembangan energi terbarukan 3. Pengembangan daerah urban yang efisien dalam pemanfaatan energy 4. Diperlukan payung hukum yang dapat memberikan kemudahan dalam berinvestasi, memiliki pasar energi yang luas, dengan tingkat pengembalian menarik walaupun dengan berbagai risiko. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan Pemanfaatan Energi untuk kualitas hidup manusia 2. Pengukuran efisiensi penggunaan energi pada industri 3. Studi kealayaan pengembangan energy terbarukan di beberapa daerah penghasil energy terbarukan 4. Sumber Daya Energi Sebagai Pendukung Ketahanan Nasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran kebutuhan dan efisiensi energy 2. Studi kelayakan industri 3. Proses energy terbarukan 4. Hukum investasi dan Hukum pengembangan SDA |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|
| | | | | | |
| 3 | Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (<i>Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah kesehatan ibu dan anak 2. Masalah gizi salah (malnutrition) dan kesehatan 3. Masalah nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan. 4. Masalah perwujudan lingkungan sehat 5. Masalah kesehatan mental masyarakat dan intervensinya 6. Keperawatan 7. Masalah perlindungan konsumen terhadap peredaran makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kesehatan Mental Masyarakat 2. Peningkatan Kesehatan Reproduksi Masyarakat 3. Komunikasi kesehatan yang meminikan kecemasan keluarga pasien 4. Keterbukaan informasi kesehatan dan obat dalam mewujudkan pengobatan yang efisien. 5. Menyederhanakan komunikasi kesehatan yang berbasis local 6. Peningkatan Gizi Makro dan Mikro 7. Peningkatan Gizi Masyarakat 8. Management pelayanan makanandan guesses dietetic 9. Teknologi pangan dan gizi kulineri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Model Intervensi 2. Penguatan Keluarga 3. Sistem informasi dan komunikasi pada produk obat-obatan yang transparan dan akuntable 4. Komunikasi kesehatan yang meminikan kecemasan keluarga pasien 5. Menyederhanakan komunikasi kesehatan yang berbasis local 6. Kecukupan Gizi Makro dan Mikro dari segi ABCD (Antropometri, Biomedik, Klinis, <i>Dietary</i> (asupan) terhadap dampaknya bagi kesehatan seperti melakukan survey dan analisis data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Psikolog klinis 2. Perkembangan pendidikan , 3. Ilmu komunikasi 4. Marketing communication 5. Public relations 6. Journalistik 7. Broadcasting 8. Ilmu kesehatan 9. Ilmu Keperawatan 10. Penyusunan Alat ukur sebagai standar asesmen gerak dan fungsi 11. Hukum perlindungan konsumen |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | <p>10. Keperawatan Medikal, anak, bedah, maternitas, jiwa, gawat darurat, komunitas</p> <p>11. Peningkatan standar alat ukur kemampuan gerak dan fungsi kesehatan ibu dan anak</p> <p>12. Peningkatan proses asesmen gerak dan fungsi bagi proses degeneratif</p> <p>13. Peningkatan alat ukur asesmen fungsional bagi perkembangan gerak manusia</p> <p>14. Pengawasan terhadap peredaran bahan makanan berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu</p> | <p>sekunder</p> <p>7. Aktivitas fisik sebagai salah satu pilar gizi seimbang dan upaya mempertahankan berat badan ideal</p> <p>8. Pengembangan Media komunikasi sebagai penyampaian pesan gizi dan kesehatan serta sebagai media pendidikan gizi</p> <p>9. Program Gizi sebagai upaya peningkatan status gizi dan pencegahan PTM dan non PTM di masyarakat maupun secara individual (klinik)</p> <p>10. Pengembangan sistem manajemen pelayanan makanan institusi dan penerapan gizi dietetic</p> <p>11. Pengembangan</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>pangan lokal multi gizi dan fortifikasi serta pengembangan produk gizi sebagai upaya perbaikan gizi dan pencegahan PTM</p> <p>12. Asuhan : keperawatan pada pasien DM, keperawatan pada pasien kanker, keperawatan bayi pasca lahir, keperawatan penyakit/kelainan kongenital dan tumbuh kembang, keperawatan Traumatik</p> <p>13. Pengelolaan pasien dengan kasus kedaruratan; triase, kemampuan perawat emergency</p> <p>14. Penyusunan Alat ukur sebagai standar asesmen gerak dan fungsi</p> <p>15. Penegakan Hukum</p> | |
|--|--|--|--|--|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|
| | | | | Terhadap peredaran bahan makanan berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu | |
| 4 | Penerapan Pengelolaan Bencana (<i>Disaster Management</i>) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (<i>Nation Integration & Social Harmony</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah ketangguhan sosial-ekonomi-budaya di daerah rawan bencana 2. Masalah teknologi lokal dan teknologi tepat guna 3. Masalah Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lambat dan kurang efektif. 4. Masalah tingginya tingkat pengangguran intelektual 5. Masalah dekadensi moral, penurunan mutu budi pekerti. 6. Masalah komodifikasi (manusia dianggap barang) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku masyarakat terhadap lingkungan 2. Peran media dalam Pengelolaan Bencana dan Integrasi Nasional serta Harmonisasi Sosial 3. Peran Komunikasi dalam harmonisasi social di daerah perkotaan 4. Membangun sistem komunikasi yang memperkuat integritas nasional dan harmonisasi social 5. Peran Komunikasi sebagai peringatan dini dalam meminimalkan korban di daerah rawan bencana 6. ICD (International Classification of Disease) 7. Sistem Informasi Kesehatan 8. Pengaturan pembangunan, | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan pengetahuan masyarakat terhadap lingkungan 2. Tekhnis ICD 3. Pengaruh persepan elektronik terhadap mutu layanan farmasi 4. Analisis factor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian resume medis pasien ruang rawat inap 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan coding diagnose ibu melahirkan dan bayi di beberapa rumah sakit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu perilaku 2. Ilmu Komunikasi 3. Marketing communication 4. Public relations, jurnalistik 5. Broadcasting 6. Hukum agraria |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> 7. Masalah terkikisnya budaya local 8. Masalah kesehatan mental masyarakat 9. Masalah perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup | <p>pembangunan infrastruktur, tata ruang;</p> <ul style="list-style-type: none"> 9. Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern | <ul style="list-style-type: none"> 6. Peranan dan pengetahuan dokter dengan ketersediaan rekam kesehatan elektronik di rumah sakit di rumah sakit Jakarta Barat 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan rekam kesehatan elektronik di rumah sakit 8. Penaruh RKE terhadap akurasi internal kesehatan 9. Pengaruh RKE terhadap akurasi informasi kesehatan 10. Kebijakan Pembangunan berdasarkan Peraturan daerah tentang tata ruang | |
| 5 | Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (<i>Regional Autonomy</i>) | <ul style="list-style-type: none"> 1. Masalah standarisasi nasional di bidang pelayanan. 2. Masalah harmonisasi | <ul style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan wilayah peri urban membutuhkan suatu model sehingga berkembang mengikuti pola yang | <ul style="list-style-type: none"> 1. Model pengembangan wilayah peri urban pada daerah otonomi 2. Model | <ul style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan wilayah 2. Perencanaan tapak 3. Pembangunan perumahan |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|---------------------------------------|---|---|---|---|
| | <p><i>& Decentralization)</i></p> | <p>kebijakan daerah.</p> <p>3. Masalah kerja sama antar daerah.</p> <p>4. Masalah penataan daerah otonom.</p> <p>5. Pengembangan wilayah peri urban di daerah otonom</p> <p>6. Model pengembangan pemukiman di wilayah pesisir</p> <p>7. Masalah pemanfaatan sumber daya yang terbatas dapat berjalan dengan baik dengan prinsip-prinsip keadilan.</p> <p>8. Hukum ekonomi sebagai salah satu alat untuk mengatasi masalah kesejahteraan rakyat</p> <p>9. Harmonisasi dan Sinkronisasi Perda</p> <p>10. Disharmonisasi Kebijakan Desentralisasi</p> <p>11. Rendahnya Good</p> | <p>direncanakan di daerah otonomi.</p> <p>2. Pemukiman masyarakat pesisir perlu direncanakan dan dikembangkan sehingga tumbuh menjadi wilayah pemukiman masyarakat pesisir yang layak</p> <p>3. Harmonisasi perda</p> <p>4. Pelaksanaan desentralisasi di Indonesia dihadapkan pada permasalahan ketimpangan antar daerah (dalam hal SDM, fiskal, dan ekonomi, dll), variasi karakteristik daerah, disharmoni kebijakan, dan konflik pengelolaan sumber daya alam. Dengan demikian diperlukan peningkatan sinergi kebijakan desentralisasi lintas kementerian.</p> <p>5. Keberhasilan otonomi daerah selama ini diukur dengan berbagai parameter yang dibuat oleh berbagai instansi. Diperlukan ukuran yang komprehensif tetapi</p> | <p>pengembangan pemukiman daerah pesisir di wilayah otonomi untuk kesejahteraan masyarakat</p> <p>3. Sinkronisasi Perda dengan Undang-Undang</p> <p>4 Formulasi format kebijakan desentralisasi untuk merespon variabilitas sumber daya dan kemampuan antar daerah (SDM, SDA, ekonomi).</p> <p>5 Formulasi sinergi kebijakan desentralisasi lintas kementerian.</p> <p>6 Identifikasi dan upaya pengikisan praktik-praktik korupsi, kolusi dan penyalahgunaan kekuasaan</p> <p>7 Identifikasi dan</p> | <p>4. Hukum tata Negara</p> <p>5. Manajemen</p> <p>6. Akuntansi</p> |
|--|---------------------------------------|---|---|---|---|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>Governance 12. Disharmonisasi Kebijakan Daerah</p> | <p>mudah diterapkan yang mengakomodasi semua parameter bentukan berbagai instansi tersebut.</p> <p>6. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dijumpai praktik korupsi, kolusi, dan penyalahgunaan kekuasaan. Namun di beberapa daerah dijumpai praktik-praktik tata kelola pemerintahan yang baik. Oleh karena itu diperlukan identifikasi praktek-praktek tersebut untuk mencapai pelaksanaan yang lebih baik</p> <p>7. Berbagai kendala yang ada di daerah membuat pelaksanaan otonomi belum efisien dan efektif, seperti kendala SDM, infrastruktur fisik, dan lain-lain. Oleh karena itu diperlukan inovasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.</p> <p>8. Dalam praktik, terdapat banyak peraturan daerah</p> | <p>pengembangan praktik-praktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan.</p> <p>8 Modeling efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan otonomi daerah.</p> <p>9 Upaya pencegahan disharmonisasi antar perda, internal dan antar daerah.</p> | |
|--|--|---|--|--|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|
| | | | <p>antara yang satu dengan yang lain tidak harmonis. Akibatnya, banyak perda yang saling tumpang-tindih. Begitu juga dengan perda antara satu daerah dengan daerah yang lain dalam satu provinsi. Oleh karena itu diperlukan upaya harmonisasi kebijakan daerah.</p> | | |
| 6 | <p>Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (<i>Arts & Culture/ Creative Industry</i>) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (<i>Information & Communication Technology</i>)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah infrastruktur sisi kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings 2. Masalah transportasi 3. Masalah <i>green technology</i> 4. Masalah teknologi masa depan 5. Masalah teknologi untuk pengentasan kemiskinan (<i>pro poor technology</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas <i>Data Warehouse</i> 2. Memberdayakan Teknologi Informasi dan Masyarakat IT untuk kualitas hidup masyarakat 3. Internet of Things (IoT) 4. Kualitas desain industri 5. Pemberdayaan desain transportasi masa depan 6. Ketrampilan masyarakat dan pengetahuan teknologi terkini 7. Rendahnya daya saing industri kerajinan dalam pengelolaan usaha 8. Pengembangan rancangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas <i>Data Warehouse</i> 2. Pemanfaatan Model Piramida Rekayasa Informasi 3. Pembangunan Aplikasi Pendukung 4. Pemanfaatan IoT untuk kesejahteraan masyarakat 5. Peningkatan kualitas desain industri 6. Pembangunan visualisasi transportasi masa depan 7. Pemberdayaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu komputer 2. Ilmu desain industri 3. Ilmu industri kreatif teknologi kerajinan 4. Ilmu komunikasi, marketing communication 5. Public relations 6. Jurnalistik, broadcasting 7. Ahli HKI 8. Manajemen 9. Akuntansi |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>6. Diperlukan peningkatan daya saing industri kerajinan sebagai salah satu industri kreatif yang berkelanjutan</p> <p>7. Masalah Hak Kekayaan Intelektual terhadap Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru</p> <p>8. Manajemen keuangan (Perilaku keuangan dan investasi, Keuangan industri kreatif, Manajemen risiko, dan <i>Entrepreneurial finance</i>)</p> <p>9. Perilaku ekonomi</p> <p>10. Pengelolaan sumber daya manusia</p> <p>11. Akuntansi Perakayasaan (Inovasi, dan <i>Creative Accounting</i>)</p> <p>12. Akuntansi Keperilakuan</p> | <p>dan kualitas produk kerajinan secara berkelanjutan sebagai upaya pengembangan produk berkelanjutan</p> <p>9. Peran Modal social dalam komunikasi antara budaya di daerah rawan konflik</p> <p>10. Strategi komunikasi dalam peredaan konflik horizontal.</p> <p>11. Membangun komunikasi lintas generasi</p> <p>12. Pendaftaran dan Sosialisasi HKI</p> <p>13. Keterkaitan antara perilaku keuangan seseorang dalam melakukan investasi</p> <p>14. Skema pembiayaan yang efektif bagi industri kreatif</p> <p>15. Strategi yang digunakan untuk mengurangi risiko</p> <p>16. Membantu manajer / pimpinan organisasi dalam membuat investasi dan keputusan pendanaan mulai dari <i>start-up bussines</i> sampai berhasil</p> <p>17. Pengaruh modal intelektual</p> | <p>masyarakat dalam meningkatkan teknologi kerajinan agar mampu bersaing</p> <p>8. Peningkatan kemampuan pengelolaan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing industri kerajinan</p> <p>9. Model pengembangan produk untuk menjaga keberlanjutan industri kerajinan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM</p> <p>10. Peran Modal social dalam komunikasi antara budaya di daerah rawan konflik</p> <p>11. Strategi komunikasi dalam peredaan konflik horizontal</p> <p>12. Membangun komunikasi lintas</p> | |
|--|--|---|--|--|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | <p>dan manajemen pengetahuan (knowledge management) terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif</p> <p>18. Pengembangan sistem kendali mutu dalam industri kreatif masyarakat</p> <p>19. Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk</p> <p>20. Model-model kebijakan untuk pengembangan industri kreatif</p> <p>21. Model pengembangan industri kreatif</p> | <p>generasi</p> <p>13. Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta, Merek dan Desain</p> <p>14. Keterkaitan antara perilaku keuangan seseorang dalam melakukan investasi</p> <p>15. Skema pembiayaan yang efektif bagi industri kreatif</p> <p>16. Strategi yang digunakan untuk mengurangi risiko</p> <p>17. Membantu manajer / pimpinan organisasi dalam membuat investasi dan keputusan pendanaan mulai dari <i>start-up bussines</i> sampai berhasil</p> <p>18. Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge management)</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|--|
| | | | | <p>terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif</p> <p>19.Pengembangan sistem kendali mutu dalam industri kreatif masyarakat</p> <p>20.Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk</p> <p>21.Model-model kebijakan untuk pengembangan industri kreatif</p> <p>22.Model pengembangan industri kreatif</p> | |
| 7 | Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (<i>Human Development & Competitiveness</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme 2. Masalah akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan 3. Masalah sosial dan isu gender di bidang SDM: | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas keterampilan tenaga kerja 2. Pendidikan yang terstruktur 3. Pembangunan Karakter Peserta didik yang Optimis 4. Membangun diplomasi yang meningkatkan citra diri bangsa 5. Komunikasi yang membangun martabat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan model pembekalan dan peningkatan kualitas keterampilan 2. Peningkatan Kualitas pendidikan 3. Model Pengembangan & Pemberdayaan SDM yang kompetitif 4. Model Intervensi Dalam Rangka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu komputer 2. Ilmu desain industri Ilmu industri kreatif, Ilmu pendidikan 3. psikolog Perkembangan pendidikan, sosial, industri & organisasi, Ilmu komunikasi, |

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | <p>penanganan dampak sosial pekerja migran (TKI), penanganan kelompok marjinal dan/atau kelompok rentan, pendorong tercapainya kesetaraan gender, penanganan <i>trafficking</i>, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba</p> <p>4. Masalah Perlindungan hukum bagi tenaga kerja (PKWT, PKWTT dan <i>Outsourcing</i>), pekerja migran (TKI), perlindungan terhadap <i>trafficking</i>, kekerasan dan pekerja anak.</p> <p>5. <i>Entrepreneurial</i></p> <p>6. Pelaku ekonomi</p> <p>7. Standar Akuntansi UMKM</p> <p>8. Akuntansi Prudent</p> <p>9. Manajemen pemasaran (<i>Marketing strategi, e-marketing</i>, dan</p> | <p>6. Image dan penguasaan teknologi komunikasi</p> <p>7. Kampanye yang meng- edukasi</p> <p>8. Kepastian Hukum terhadap Pekerja</p> <p>9. Kewirausahaan merupakan isu penting dalam perekonomian Indonesia saat ini</p> <p>10. Model pendidikan kewirausahaan dengan melibatkan pihak swasta;</p> <p>11. Model bisnis inkubator;</p> <p>12. Model pendidikan entrepreneurship yang tepat di perguruan tinggi</p> <p>13. Bisnis sangat bergantung pada perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan</p> <p>14. Dunia internet sudah sangat familiar dengan bisnis. Dunia bisnis sekarang sangat cepat siklusnya sehingga harus selalu melakukan</p> | <p>Peningkatan Kualitas Kesejahteraan Psikologis SDM Indonesia</p> <p>5. Citra diri dan martabat bangsa bangsa</p> <p>6. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja</p> <p>7. Kewirausahaan merupakan isu penting dalam perekonomian Indonesia saat ini</p> <p>8. Model pendidikan kewirausahaan dengan melibatkan pihak swasta;</p> <p>9. Model bisnis inkubator;</p> <p>10. Model pendidikan entrepreneurship yang tepat di perguruan tinggi</p> <p>11. Profil perilaku konsumen, model pengambilan keputusan, model strategi pemasaran bisnis</p> <p>12. Dampak pemasaran</p> | <p>Marketing communication</p> <p>4. Public relations Jurnalistik, Broadcasting</p> <p>5. Ahli ketenagakerjaan</p> <p>6. Manajemen</p> <p>7. Akuntansi</p> |
|--|--|--|--|---|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | | <p><i>entrepreneurial marketing</i>)</p> <p>10. Pengelolaan sumber daya manusia</p> <p>11. Manajemen keuangan (Perilaku keuangan dan investasi, Keuangan industri kreatif, Manajemen risiko, dan <i>Entrepreneurial finance</i>)</p> <p>12. Pelaporan Keuangan berbasis IFRS</p> <p>13. Akuntansi Perakayasaan (Inovasi, dan <i>Creative Accounting</i>)</p> <p>14. Etika Profesi Akuntan</p> | <p>keatifitas dan inovasi</p> <p>15. Penawaran Saham Perdana</p> <p>16. Substansi Informasi Laporan – Keuangan</p> <p>17. Faktor-faktor yang Berkaitan Dengan Kebijakan Akuntansi</p> <p>18. Dampak Kebijaksanaan Pendanaan</p> <p>19. Dampak Kebijakan Dividen</p> | <p>elektronik terhadap <i>consumer awareness, knowledge, attitude</i> atau intensi untuk membeli</p> <p>13. Analisis dan evaluasi strategi pemasaran yang dilakukan</p> <p>14. Kajian Pengaruh Informasi Prospektus Terhadap Keputusan Pihak Berkepentingan</p> <p>15. Kajian Kesesuaian Informasi Laporan Keuangan Dengan Kebutuhan Pengguna</p> <p>16. Kajian Kualitas Informasi laporan Keuangan</p> <p>17. Kajian Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>18. Kajian Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Terhadap Nilai perusahaan</p> <p>19. Kajian Pengaruh</p> | |
|--|--|---|---|--|--|

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>Kebijakan Pendanaan Terhadap Produktivitas Aset Perusahaan</p> <p>20. Kajian Pengaruh Kebijakan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>21. Kajian Pengaruh Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>22. Kajian Dampak Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden</p> <p>23. Kajian Dampak Kebijakan Deviden</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sebagaimana dijelaskan dalam bab III bahwa keberhasilan target capaian Pengabdian Kepada Masyarakat akan sangat tergantung dari ketersediaan dana Pengabdian Kepada Masyarakat . Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul bersumber dari dana internal dan eksternal yaitu DP2M RISTEKDIKTI, Jasa Marga, Pemerintah Kabupaten, dll.

TABEL 11

TARGET CAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Capaian Penelitian | | | | |
|----|------------------------------|---------------------------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Program Pengabdian Internal | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 2. | Program Pengabdian Eksternal | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

Selanjutnya, proporsi dana internal UEU dari tahun ke tahun akan lebih diarahkan dan diprioritaskan pada Pengabdian Pada Masyarakat Unggulan Strategis, dengan mempertimbangkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat , dan luasnya jaringan kemitraan.

5.2 ESTIMASI PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SELAMA 5 (lima) TAHUN

Berdasarkan target capaian Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengukuran capaian indikator kinerja kegiatan (IKK), maka diestimasikan kebutuhan dana Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Esa Unggul tahun anggaran 2017 sampai dengan 2021 adalah sebesar:

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**TABEL 12
ESTIMASI PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

| No | Skim Penelitian | Dana per Tahun (satuan jutaan Rp) | | | | |
|-----------|------------------------------|--|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Program Pengabdian Internal | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 2. | Program Pengabdian Eksternal | 116 | 163 | 210 | 257 | 304 |

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB VI PENUTUP

6.1 Keberlanjutan Program Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mewujudkan keberlanjutan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Esa Unggul maka RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara berkesinambungan dan melalui proses monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kegiatan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan di dalam RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Esa Unggul 2017-2021.

6.2 Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya penyusunan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat ini, perkenankanlah kami mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, seraya berharap atas pertolongan-NYA agar mendapat jalan dan kekuatan untuk merealisasi RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah disusun. Penghargaan dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh sivitas akademika Universitas Esa Unggul yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan perumusan dokumen RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada pimpinan UEU dan pimpinan fakultas di lingkungan Universitas Esa Unggul, ketua Kantor Penjaminan Mutu, dan Pengabdi di lingkungan Universitas Esa Unggul atas saran masukannya terhadap penyempurnaan dokumen ini.